



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

30th
Anniversary



**PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit tanggal
30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Unaudited interim consolidated financial statements as of
September 30, 2023 and for the nine-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	3-4	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-92	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
Pluit, Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of September 30, 2023 and for the Nine-month period then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiary' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/ October 31, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Andrew K. Labbaika



Christanto Pranata

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	236.319.814	4,29	305.083.705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	59.996.829	5,27,29	57.251.462	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.472.002	29	1.747.370	Other receivables
Persediaan - neto	67.432.526	6	63.427.420	Inventories - net
Uang muka	3.839.852	29	2.751.498	Advances
Beban dibayar di muka	1.421.418		660.008	Prepaid expenses
Investasi	173.269.289	7,29	111.132.647	Investments
TOTAL ASET LANCAR	544.751.730		542.054.110	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	3.360.569	29	3.904.596	Advances for purchases of property, plant and equipment
Tagihan pajak	24.905.095	10a,29	25.372.222	Claims for tax refund
Aset hak-guna - neto	4.896.792	18a	3.919.565	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	753.353.289	8	775.267.979	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	9.774.707	9	10.082.302	Investment property - net
Aset tidak lancar lainnya	896.578	29	1.017.699	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	797.187.030		819.564.363	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.341.938.760		1.361.618.473	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	25.935.398	11,27,29	33.482.791	Trade payables
Utang lain-lain	247.236	29	227.652	Other payables
Utang pajak	9.323.974	10b,29	11.010.213	Taxes payable
Beban akrual	11.577.334	12,29	9.326.985	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	1.433.691	18b,29	703.605	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	48.517.633		54.751.246	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	44.995.485	15,29	43.354.565	Customers' deposits
Utang wesel	495.158.556	14	544.045.453	Notes payable
Liabilitas sewa	3.254.425	18b,29	2.215.769	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.985.897	10f	5.760.854	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	13.929.284	13b,29	11.729.621	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	561.323.647		607.106.262	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	609.841.280		661.857.508	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Share capital - Rp200 par value per share Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	16	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasuri - 303.006.990 saham	(18.775.590)	16	(18.775.590)	Treasury shares - 303,006,990 shares
Tambahan modal disetor Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	147.628.171	17	147.628.171	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(864.275)		(913.780)	Translation adjustment Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	(3.173.489)		(3.484.328)	Retained earnings Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.575.971	16	1.503.435	Unappropriated
	323.704.526		291.800.891	
TOTAL EKUITAS	732.097.480		699.760.965	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.341.938.760		1.361.618.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Pelanggan Industri	353.799.975	19	352.552.057	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	54.391.479	27a	55.298.707	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	408.191.454		407.850.764	Total Net Sales
Beban bahan bakar	(198.209.417)	20	(189.703.498)	Fuel expenses
Beban penyusutan	(43.544.086)	8,9,18c	(42.307.365)	Depreciation expenses
Beban pegawai	(40.742.280)	21	(37.327.674)	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(12.444.555)	22	(11.471.758)	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(12.310.769)	23	(13.381.682)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	4.947.694	24	1.210.225	Other income
Beban lain-lain	(2.203.995)	25	(13.573.640)	Other expenses
LABA USAHA	103.684.046		101.295.372	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	13.100.446		5.239.343	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.922.276)		(882.390)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(20.998.442)	26	(21.798.239)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	93.863.774		83.854.086	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(18.911.422)		(14.697.125)	Current
Tangguhan	1.862.630		(10.633.655)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(17.048.792)	10c	(25.330.780)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	76.814.982		58.523.306	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	49.505		(494.988)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	398.512		(6.513.649)	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(87.673)	10f	1.433.003	Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments
	310.839		(5.080.646)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	360.344		(5.575.634)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	77.175.326		52.947.672	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0049	28	0,0037	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available- for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2021		282.002.166	(19.652.518)	147.819.121	(186.397)	187.207	1.412.995	286.900.589	698.483.163	Balance, December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	72.535.694	72.535.694	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(727.383)	(3.671.535)	-	328.174	(4.070.744)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	90.440	(90.440)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(727.383)	(3.671.535)	90.440	72.773.428	68.464.950	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(67.873.126)	(67.873.126)	Cash dividends
Penerbitan kembali saham treasuri	16	-	876.928	(190.950)	-	-	-	-	685.978	Re-issuance of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2022		282.002.166	(18.775.590)	147.628.171	(913.780)	(3.484.328)	1.503.435	291.800.891	699.760.965	Balance, December 31, 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	76.814.982	76.814.982	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	49.505	310.839	-	-	360.344	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	72.536	(72.536)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	49.505	310.839	72.536	76.742.446	77.175.326	Total comprehensive income for the period
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(44.838.811)	(44.838.811)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2023		282.002.166	(18.775.590)	147.628.171	(864.275)	(3.173.489)	1.575.971	323.704.526	732.097.480	Balance, September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	403.021.092		405.207.868	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(253.171.662)		(274.345.660)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	149.849.430		130.862.208	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(26.801.589)		(27.547.929)	Payments of finance costs
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	-		638.705	Tax refund from assessment under objection
Pembayaran pajak penghasilan	(17.516.875)		(14.792.871)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	105.530.966		89.160.113	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi	(24.348.227)		(58.018.175)	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(140.835.314)		(166.243.457)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(17.539.525)	8	(22.345.250)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(2.287.408)		(1.256.444)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	157.688	8	87.402	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	-		36.000.776	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	54.560.044		96.239.183	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(130.292.742)		(115.535.965)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(44.838.811)	16	(43.077.671)	Payments of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	(142.985)		(1.068.014)	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(44.981.796)		(44.145.685)	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(69.743.572)		(70.521.537)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	979.681		(5.354.042)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	305.083.705		277.710.016	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	236.319.814	4	201.834.437	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Februari 2022 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated February 4, 2022 which granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area.

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 30 September 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of September 30, 2023, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiary

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, The Company has the following Subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	13.436.609	12.044.734

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sutanto Joso
Fenza Sofyan
Djeradjat Janto Joso
Iwan Putra Brasali
Ir. Kiskenda Suriahardja
Drs. Josep Karnady

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Andrew K. Labbaika
Png Ewe Chai
Matius Sugiaman
Christanto Pranata
Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Josep Karnady
Freddy Soetanto
Wiyandi The

Pada tanggal 31 Desember 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sutanto Joso
Fenza Sofyan
Djeradjat Janto Joso
Iwan Putra Brasali
Drs. Irwan Sofjan*)
Ir. Kiskenda Suriahardja
Drs. Josep Karnady

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Andrew K. Labbaika
Png Ewe Chai
Matius Sugiaman
Christanto Pranata
Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Josep Karnady
Freddy Soetanto
Wiyandi The

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*) Pada tanggal 11 Februari 2023, Drs. Irwan Sofjan meninggal dunia. Tanggung jawab beliau dalam Perusahaan sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dilanjutkan oleh Ir. Kiskenda Suriahardja dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 2023-II/022/DIR tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cikarang Listrindo Tbk tanggal 23 Februari 2023/ On February 11, 2023, Drs. Irwan Sofjan passed away. His responsibilities in the Company as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is continued by Ir. Kiskenda Suriahardja with Decree of the Board of Commissioners No 2023-II/022/DIR concerning Changes to the Composition of the Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cikarang Listrindo Tbk dated February 23, 2023.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki total masing-masing 802 dan 801 karyawan.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30 2022
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.617.260	13.300.087
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	49.033	68.183
Total	13.666.293	13.368.270

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group have a total of 802 and 801 employees, respectively.

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

Salaries and other short - term employee benefits
Pension benefits and other long term - benefits

Total

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk: (lanjutan)

- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including: (continued)

- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

g. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL
(instrumen utang) (lanjutan)**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLR") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machinery and equipment
Tugboat and barges
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

l. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2021).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2021), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment Property (continued)

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 48 (Revised 2021), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

o. Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi untuk periode waktu tertentu. Grup juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Grup mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

o. Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Group also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	15.526/AS\$1	15.731/AS\$1
Euro	EUR€0,9465/AS\$1	EUR€0,9413/AS\$1

s. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas program pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange applied were as follows:

s. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Selain itu, Grup mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

In addition, the Group recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Starting from April 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

x. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

w. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

x. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in
a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 18.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstance that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 18.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja mulai tahun 2021 dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 13.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

Employee benefits expense starting 2021 under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 13.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	3.936	3.869
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CTBC Indonesia	47.395.781	46.232.630
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.443.674	12.558.744
PT Bank Central Asia Tbk	818.103	368.249
Credit Suisse AG, Singapura	538.101	69.495
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.903	115.501
PT Bank OCBC NISP Tbk	225.158	225.023
Citibank, N.A., Cabang Singapura	34.433	10.000
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	11.295	10.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	199	199
	62.793.657	59.596.851
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.832.099	26.578.874
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	1.245.917	3.377.766
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	357.865	232.866
PT Bank BTPN Tbk	249.393	279.634
PT Bank Central Asia Tbk	234.432	267.637
PT Bank CTBC Indonesia	214.400	207.667
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.340	37.696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.334	36.627
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.086	16.874
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	5.541	56.493
	28.232.407	31.092.134
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	350.877	352.828
Sub-total	91.376.941	91.041.813

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank, N.A., Singapore Branch
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Citibank, N.A., Jakarta Branch
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	30.707.572	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.651.970	60.453.003
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	20.187.942	10.067.078
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	15.175.000	25.000.000
Citibank, N.A., Cabang Singapura	10.050.000	24.990.000
Credit Suisse AG, Singapura	-	36.275.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.065.000
	96.772.484	171.850.081
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.746.103	2.224.906
PT Bank BTPN Tbk	13.253.828	31.857.796
PT Bank UOB Indonesia	9.718.758	-
PT Bank CTBC Indonesia	8.447.764	8.105.240
	48.166.453	42.187.942
Sub-total	144.938.937	214.038.023
Total	236.319.814	305.083.705

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 5,57%	0,25% - 5,57%
Rupiah	4,00% - 5,70%	2,75% - 4,75%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Time deposits
United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)
Citibank, N.A., Singapore Branch
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
Sub-total
Total

Annual interest rates on time deposits:

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	50.615.682	54.528.368	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	8.312.663	1.290.808	1 - 30 days
31 - 60 hari	66.008	229.292	31 - 60 days
61 - 90 hari	58.962	201.096	61 - 90 days
91 - 120 hari	57.526	93.360	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	885.988	908.538	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.751.667	2.471.492	Past due and impaired
Total	61.748.496	59.722.954	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.751.667)	(2.471.492)	Allowance for expected credit losses
Neto	59.996.829	57.251.462	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal periode	2.471.492	2.297.082	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan (Catatan 23)	374.188	416.643	Provisions during the period (Note 23)
Penghapusan periode berjalan	(1.126.645)	(31.238)	Write-off during the period
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	32.632	(210.995)	Effect of foreign exchange rate differences
Saldo akhir periode	1.751.667	2.471.492	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Suku cadang	26.739.788	23.127.129
Batubara	26.572.103	27.780.885
Perlengkapan dan bahan pembantu	11.484.785	10.175.785
Solar	3.510.350	3.218.121
Total	68.307.026	64.301.920
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)
Neto	67.432.526	63.427.420

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan suku cadang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal periode	874.500	2.433.064
Pembalikan periode berjalan	-	(1.558.564)
Saldo akhir periode	874.500	874.500

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Spare parts
Coal
Supplies and consumables
Diesel fuel

Total
Allowance for inventory
obsolescence*

Net

The movement in the balance of allowance for spare parts inventory obsolescence is as follows:

*Balance at beginning period
Reversal during the period

Balance at end of period*

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.903.191	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.960.000	10.250.000
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	25.780.318	-
Citibank, N.A., Cabang Singapura	25.650.000	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	20.312.587	20.020.333
Credit Suisse AG, Singapura	18.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	-	30.060.493
Sub-total	146.606.096	60.330.826
Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	15.900.924	41.181.708
Reksadana	3.604.634	2.686.187
Rupiah		
Obligasi	6.436.793	6.259.812
Reksadana	720.842	674.114
Sub-total	26.663.193	50.801.821
Total	173.269.289	111.132.647

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka	2,10% - 6,00%	0,50% - 2,25%
Obligasi	1,85% - 4,95%	1,85% - 4,95%
Rupiah		
Obligasi	6,63% - 8,50%	5,60% - 7,38%

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

7. INVESTMENTS

This account consists of the following:

Time Deposits
United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)
Citibank, N.A., Singapore Branch
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank DBS Indonesia

Sub-total
Quoted investments classified as available for-sale
United States Dollar
Bonds
Mutual funds
Rupiah
Bonds
Mutual funds

Sub-total

Total

Annual interest rates on investments:

United States Dollar
Time deposits
Bonds
Rupiah
Bonds

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All investments are placed with third parties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

30 September 2023/September 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	Landrights
Bangunan dan prasarana	246.929.715	1.692.984	-	352.509	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.343.750.540	5.240.403	9.940	1.100.374	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.315.410	-	-	-	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.511.394	570.216	52.184	73.931	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4.630.965	407.890	407.482	-	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	5.772.825	12.537.651	-	(1.526.814)	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.695.644.971	20.449.144	469.606	-	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	98.327.097	7.746.368	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	804.625.097	32.973.924	2.471	-	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	677.134	125.918	-	-	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	13.565.925	1.053.661	51.559	-	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.181.739	441.378	392.991	-	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	920.376.992	42.341.249	447.021	-	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	775.267.979				Net carrying value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	70.200.567	754.071	-	2.779.484	Landrights
Bangunan dan prasarana	244.686.160	760.137	-	1.483.418	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.307.009.755	11.827.706	1.101	24.914.180	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	6.057	-	-	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.681.306	855.634	479.066	453.520	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4.562.852	585.161	583.636	66.588	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	7.070.168	28.399.847	-	(29.697.190)	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.653.520.161	43.188.613	1.063.803	-	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	88.218.920	10.108.177	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	762.239.189	42.386.870	962	-	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	510.859	166.275	-	-	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.653.534	1.389.362	476.971	-	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.215.902	541.293	575.456	-	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	866.838.404	54.591.977	1.053.389	-	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	786.681.757				Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$42.341.249 dan AS\$40.838.979.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to US\$42,341,249 and US\$40,838,979, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Hasil neto	157.688	87.402
Nilai tercatat	22.585	8.691
Keuntungan (Catatan 24)	135.103	78.711

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 75% dan 65% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$10.408.908 dan AS\$6.374.754. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 45% dan 40% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$2.454.451 dan AS\$3.318.374. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2023.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$2.909.619 dan AS\$4.148.528 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$542.374.302 dan AS\$538.124.009.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

		<i>Net proceeds Carrying value Gain (Note 24)</i>
--	--	---

As of September 30, 2023 the construction in progress represent substation project and solar power plant which were 75% and 65% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$10,408,908 and US\$6,374,754, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2023.

As of December 31, 2022, the construction in progress represent substation project and solar power plant which were 45% and 40% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$2,454,451 and US\$3,318,374, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2023.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$2,909,619 and US\$4,148,528 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$542,374,302 and US\$538,124,009, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2023 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

30 September 2023/September 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.156.717	307.595	-	2.464.312
Nilai tercatat neto	10.082.302			9.774.707
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	1.746.590	410.127	-	2.156.717
Nilai tercatat neto	10.492.429			10.082.302

Beban penyusutan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebesar AS\$307.595.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2023 to 2051 will be renewed or extended.

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

30 September 2023/September 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u> Building	12.239.019	-	-	12.239.019
<u>Accumulated depreciation</u> Building	2.156.717	307.595	-	2.464.312
Net carrying value	10.082.302			9.774.707
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u> Building	12.239.019	-	-	12.239.019
<u>Accumulated depreciation</u> Building	1.746.590	410.127	-	2.156.717
Net carrying value	10.492.429			10.082.302

Depreciation expense on investment property for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to US\$307,595.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. 00078/2.0068-00/PI/10/0525/1/II/2023 tertanggal 21 Februari 2023 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$9.701.545.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Based on the report No. 00078/2.0068-00/PI/10/0525/1/II/2023 dated February 21, 2023 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2022 amounted to US\$9,701,545.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan badan - Pasal 29		
2017	12.077.766	11.920.373
2018	1.310.646	1.293.565
Pajak penghasilan Pasal 26		
2016	4.871.036	5.599.240
2018	6.645.647	6.559.044
Total	24.905.095	25.372.222

Corporate income tax - Article 29
2017
2018
Income taxes Article 26
2016
2018
Total

b. Utang Pajak

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)	93.073	22.470
Pasal 15	60.413	73.560
Pasal 21	646.049	5.358.404
Pasal 23	31.023	33.499
Pasal 26	-	364.546
PPN	5.888	672
Pajak pemerintah daerah	1.935.918	-
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	1.638.003	1.337.509
Pasal 29		
2022	-	3.819.553
2023	4.913.607	-
Total	9.323.974	11.010.213

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
VAT
Local government tax
Corporate income tax:
Article 25
Article 29
2022
2023
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

c. Components of Corporate Income Tax

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan kini			Current income tax
Periode berjalan	(18.911.422)	(14.429.873)	Current period
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(267.252)	Adjustments in respect of
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.862.630	(10.633.655)	the previous years
	(17.048.792)	(25.330.780)	Deferred tax benefit (expense)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expense
	-	-	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan kini			Current income tax
Periode berjalan	(18.911.422)	(14.429.873)	Current period
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(267.252)	Adjustments in respect of
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.862.630	(10.633.655)	the previous years
			Deferred tax benefit (expense)
Total beban pajak penghasilan	(17.048.792)	(25.330.780)	Total income tax expense

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax Computation

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah		
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.581.804.572	1.192.243.574	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(36.518.234)	(24.781.475)	Profit before tax of consolidated Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.545.286.338	1.167.462.099	Profit before income tax attributable to the Company

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Corporate Income Tax Computation
(continued)**

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah			
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban pajak	32.382.086	83.342.046	Tax expenses
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	5.809.647	4.749.548	Impairment on receivables and other provisions
Sumbangan dan hadiah	3.860.112	5.519.801	Donations and gifts
Jamuan	2.754.876	2.780.451	Entertainment
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	-	1.304.483	Depreciation of non-depreciable assets
Biaya pengobatan	-	15.790.584	Medical expense
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(113.973.193)	(45.182.085)	Income subjected to final tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	37.843.205	13.777.103	Provision for employee benefits
Pembayaran kepada DPLK atas program pensiun	-	(62.612.526)	Payment to DPLK for pension plan
Penyusutan	(213.028.956)	(222.634.129)	Depreciation
Pembalikan atas keusangan persediaan	-	(4.848.972)	Reversal for inventory obsolescence
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(1.117.698)	(452.175)	Gain on sale of property, plant and equipment
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.299.816.417	958.996.228	Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	285.959.612	210.979.170	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	18.911.422	14.429.873	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayments of income tax :
Pasal 25	13.142.147	9.357.580	Article 25
Pasal 22	855.668	932.391	Article 22
Total pajak dibayar di muka	13.997.815	10.289.971	Total tax prepayments
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	4.913.607	4.139.902	Estimated income tax payable in US Dollar

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93.863.774	83.854.086
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.415.530)	(1.703.410)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	91.448.244	82.150.676
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(20.118.614)	(18.073.149)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :		
Dampak selisih kurs mata uang asing	2.065.236	(5.965.917)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.661.169	676.767
Beban pajak	(477.381)	(1.249.562)
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(82.322)	(68.532)
Sumbangan dan hadiah	(56.796)	(82.980)
Jamuan	(40.084)	(41.920)
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	-	(19.628)
Biaya pengobatan	-	(238.607)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Periode berjalan	(17.048.792)	(25.063.528)
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(267.252)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-
Total beban pajak penghasilan	(17.048.792)	(25.330.780)

10. TAXATION (continued)

e. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of consolidated Subsidiary
Profit before income tax attributable to the Company
Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)
Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :
Effect of foreign exchange rate differences
Income subjected to final tax
Tax expenses
Impairment on receivables and other provisions
Donations and gifts
Entertainment
Depreciation of non-depreciable assets
Medical expense
Income tax expense - Company
Current period
Adjustments in respect of the previous years
Income tax expense - Subsidiary
Total income tax expense

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

30 September 2023/September 30, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			
Estimasi liabilitas imbalance kerja	846.551	483.926	1.330.477
Aset tetap	(7.593.410)	1.045.869	(6.547.541)
Persediaan	(896.507)	153.495	(743.012)
Properti investasi	(545.935)	2.116	(543.819)
Aset takberwujud	(57.413)	3.091	(54.322)
Aset hak-guna - neto	(220.042)	174.133	(45.909)
Sub-total	(8.466.756)	1.862.630	(6.604.126)
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalance kerja	1.733.966	-	1.733.966
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	971.936	(87.673)	884.263
Sub-total	2.705.902	(87.673)	2.618.229
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(5.760.854)	1.774.957	(3.985.897)
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-
<u>Konsolidasian</u>			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(5.760.854)	1.774.957	(3.985.897)
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			
Estimasi liabilitas imbalance kerja	2.070.899	(1.224.348)	846.551
Aset tetap	9.678.853	(17.272.263)	(7.593.410)
Persediaan	306.941	(1.203.448)	(896.507)
Properti investasi	(337.695)	(208.240)	(545.935)
Aset takberwujud	(34.163)	(23.250)	(57.413)
Aset hak-guna - neto	(230.229)	10.187	(220.042)
Sub-total	11.454.606	(19.921.362)	(8.466.756)
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalance kerja	1.826.528	(92.562)	1.733.966
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(63.625)	1.035.561	971.936
Sub-total	1.762.903	942.999	2.705.902
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	13.217.509	(18.978.363)	(5.760.854)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak	-	-	-
Konsolidasian			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	13.217.509	(18.978.363)	(5.760.854)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Dibebankan ke :		
Laba periode berjalan	1.862.630	(10.633.655)
Penghasilan komprehensif lain	(87.673)	1.433.003
Total	1.774.957	(9.200.652)

10. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	Subsidiary
	Consolidated
Net deferred tax assets (liabilities)	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Charged to :
Profit for the current period
Other comprehensive income
Total

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Tahun pajak 2016

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (AS\$3.143.878) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Tax Assessment and Collection Letters

Fiscal year 2016

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (US\$3,143,878) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 24 Agustus 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 20 Desember 2021.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Desember 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 2022.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 11 Juli 2023.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (AS\$264.828).

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on August 24, 2021.

The Company received all claims refund from the tax office on December 20, 2021.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on December 15, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 10, 2022.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on July 11, 2023.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$264,828).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (AS\$35.352) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (AS\$229.476) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2). Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 5 April 2022.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 19 Mei 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 20 Juli 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2022.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 31 Mei 2023. Perusahaan sudah menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) pada tanggal 4 Agustus 2023.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Final Income Tax Article 4 (2) (continued)

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US\$35,352) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (US\$229,476) through its letter dated February 14, 2019 and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2). The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) in the Tax Court's Decision pronounced on April 5, 2022.

The Company received all claims refund from the tax office on May 19, 2022.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on July 20, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on August 29, 2022.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on May 31, 2023. The Company has received the Letter of Implementation of Supreme Court Decision (SP2PK) on August 4, 2023.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (AS\$409.229) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 5 April 2022.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 19 Mei dan 8 Juni 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 20 Juli 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2022.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 16 Januari 2023.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 23 (continued)

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (US\$409,229), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 in the Tax Court's Decision pronounced on April 5, 2022.

The Company received all claims refund from the tax office on May 19 and June 8, 2022.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on July 20, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on August 29, 2022.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on January 16, 2023.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS\$10.167.377).

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 13 dan 27 April 2021.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Perusahaan telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 24 September 2021.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 19 Mei, 29 Juli dan 4 Agustus 2022 sebesar Rp62.389.994.683 (AS\$4.205.407) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan dalam suratnya tertanggal 25 Mei 2023 sebesar Rp12.453.932.955 (AS\$835.554) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Sisanya sebesar Rp75.627.710.847 (AS\$4.871.036) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US\$10,167,377).

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on April 13 and 27, 2021.

On August 9, 2021, The Company submitted Judicial Review of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company has received the Counter Memorandum of Judicial Review on September 24, 2021.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Judicial Review of Tax Court's Decision through its letter dated May 19, July 29 and August 4, 2022 for the amount of Rp62,389,994,683 (US\$4,205,407) and recorded this as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and through its letter dated May 25, 2023 for the amount of Rp12,453,932,955 (US\$835,554), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The rest of Rp75,627,710,847 (US\$4,871,036) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu keputusan akhir yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktorat Jenderal Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (AS\$1.174.706) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the final decision to be issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's Judicial Review.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 of Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (US\$1,174,706) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp17.028.531.713 (AS\$1.174.706) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 6 April 2021.

Jumlah sebesar Rp1.022.658.409 (AS\$70.548) telah diterima Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2021 dan sisanya sebesar Rp16.005.873.304 (AS\$1.104.158) telah dipindahbukukan untuk pembayaran cicilan pajak penghasilan pasal 25 masa September 2021.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 3 Agustus 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2021.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 17 November 2021. Perusahaan sudah menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) pada tanggal 1 Maret 2022.

Tahun pajak 2017

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (AS\$2.363.951) untuk tahun pajak 2017.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax (continued)

On March 15, 2018, the Company filed an objection letter. The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp17,028,531,713 (US\$1,174,706) in the Tax Court's Decision pronounced on April 6, 2021.

The amount of Rp1,022,658,409 (US\$70,548) has been received by the Company on June 11, 2021 and the rest of Rp16,005,873,304 (US\$1,104,158) has been transferred for installment payment of income tax article 25 period September 2021.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on August 3, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on September 3, 2021.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on November 17, 2021. The Company has received the Letter of Implementation of Supreme Court Decision (SP2PK) on March 1, 2022.

Fiscal year 2017

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (US\$2,363,951) for the fiscal year 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan yang diucapkan tanggal 19 Oktober 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 17 Desember 2021.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 11 Februari 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 9 Maret 2022.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 19 Juli 2022.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Administrative Penalty (continued)

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 13, 2021. On January 29, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on October 19, 2021.

The Company received all claims refund from tax office on December 17, 2021.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on February 11, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 9, 2022.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on July 19, 2022.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$6.826.267).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$5.911.645) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$5.911.645).

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp89.877.815.490 (AS\$5.744.814). Sisanya sebesar Rp257.042.830 (AS\$16.452) dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$6,826,267).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US\$5,911,645) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$5,911,645).

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp89,877,815,490 (US\$5,744,814). The rest of Rp257,042,830 (US\$16,452) is recorded as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November dan 9 Desember 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu keputusan akhir yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS\$13.189.024) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS\$12.273.356) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS\$915.668) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Company received claims refund from the tax office on November 24 and December 9, 2022.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 24, 2023.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the final decision to be issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's Judicial Review.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US\$13,189,024) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US\$12,273,356) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US\$915,668) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp13.573.665.855 (AS\$864.565). Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November 2022. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pengadilan Pajak menolak sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp187.519.386.133 (AS\$12.077.766) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu keputusan akhir yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp13,573,665,855 (US\$864,565). The Company received claims refund from the tax office on November 24, 2022. The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Tax Court rejected partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp187,519,386,133 (US\$12,077,766) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On January 12, 2023, The Company submitted Judicial Review of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the final decision to be issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's Judicial Review.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.615) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.123) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022.

Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 9 Desember 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak menerima Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun pajak 2018

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US\$7,615) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (US\$7,123), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 through its letter dated October 27, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022.

The Company received claims refund from the tax office on December 9, 2022.

As of the completion date of the consolidated financial statements, Company did not received the Director General of Tax's Judicial Review.

Fiscal year 2018

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US\$7,184,258) for the fiscal year 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$6.645.647) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 16 dan 22 Juni 2022. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 10 Oktober 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS\$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US\$6,645,647), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated June 16 and 22, 2022. On September 15, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision on August 21, 2023.

The Company received all claims refund from the tax office on October 10, 2023.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US\$5,250,072) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan setuju atas penetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS\$3.833.203) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas penetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS\$1.310.646) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas penetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam suratnya tertanggal 7 Juni 2022. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas penetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023.

Perusahaan akan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk penetapan pajak tersebut.

h. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US\$3,833,203), and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US\$1,310,646) on the *deemed dividend* on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax through its letter dated June 7, 2022. On August 29, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax in the Tax Court's Decision on August 21, 2023.

The Company will submit Judicial Review of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

h. Administration

On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	25.935.398	33.482.791

Third parties

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 - 30 hari	25.529.404	32.099.082
31 - 90 hari	405.994	1.383.709
Total	25.935.398	33.482.791

1 - 30 days
31 - 90 days

Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	16.083.289	14.850.649
Rupiah	9.848.652	18.631.718
Lain-lain	3.457	424
Total	25.935.398	33.482.791

United States Dollar
Rupiah
Others

Total

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bonus	9.169.371	-
Biaya pengembang	1.299.993	1.226.390
Bunga	1.100.000	8.016.250
Lain-lain	7.970	84.345
Total	11.577.334	9.326.985

Bonus
Developer fees
Interest
Others

Total

11. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

b. By Aging

c. By Currency

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola secara *Pooled Fund* atas Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 22 Februari 2023 dan 18 Maret 2022 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/September 30, 2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	682.712	683.611	1.366.323
Beban bunga	447.204	127.275	574.479
Total beban imbalan kerja	1.129.916	810.886	1.940.802

13. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered in a *Pooled Fund* based on Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 22, 2023 and March 18, 2022 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the *projected unit credit* method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	30 September 2022/September 30, 2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Current service cost	760.509	620.196	1.380.705
Interest cost	702.682	100.057	802.739
Total employee benefits expense	1.463.191	720.253	2.183.444

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/September 30, 2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	18.997.073	3.609.161	22.606.234
Nilai wajar aset program	(8.676.950)	-	(8.676.950)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	10.320.123	3.609.161	13.929.284

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Present value of obligation	17.688.710	3.141.750	20.830.460
Fair value of plan assets	(9.100.839)	-	(9.100.839)
Estimated liabilities for employee benefits	8.587.871	3.141.750	11.729.621

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/September 30, 2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal periode	8.587.871	3.141.750	11.729.621
Beban imbalan kerja periode berjalan			
dibebankan ke laba rugi	1.129.916	810.886	1.940.802
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			
Penyesuaian pengalaman	-	-	-
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Pengembalian aset program	(401.896)	-	(401.896)
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	934.201	(373.550)	560.651
Kontribusi perusahaan	-	-	-
Selisih kurs	70.031	30.075	100.106
Saldo akhir periode	10.320.123	3.609.161	13.929.284

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Balance at beginning of period	14.693.693	3.021.884	17.715.577
Benefits expense during the period charged to profit or loss	369.169	1.150.407	1.519.576
Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:			
Experience adjustments	(138.424)	-	(138.424)
Changes in financial assumptions	(282.312)	-	(282.312)
Return on plan asset	275.469	-	275.469
Benefits payments during the period	(36.484)	(726.521)	(763.005)
Company contributions	(5.254.018)	-	(5.254.018)
Exchange rate differences	(1.039.222)	(304.020)	(1.343.242)
Balance at end of period	8.587.871	3.141.750	11.729.621

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/September 30, 2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas awal periode	17.688.710	3.141.750	20.830.460
Biaya jasa kini	682.712	683.611	1.366.323
Beban bunga	447.204	127.275	574.479
Biaya jasa lalu	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja	(26.321)	(373.550)	(399.871)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	-
Selisih kurs	204.768	30.075	234.843
Saldo akhir periode	18.997.073	3.609.161	22.606.234

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Present value of obligation at beginning of period	19.948.640	3.021.884	22.970.524
Current service cost	970.148	903.946	1.874.094
Interest cost	1.177.457	131.625	1.309.082
Past service cost	(1.290.514)	90.309	(1.200.205)
Benefits payments	(918.025)	(726.521)	(1.644.546)
Actuarial (gains) losses	(420.736)	24.527	(396.209)
Exchange rate differences	(1.778.260)	(304.020)	(2.082.280)
Balance at end of period	17.688.710	3.141.750	20.830.460

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal periode	9.100.839	5.254.947
Kontribusi pada periode berjalan	-	5.254.018
Pengembalian aset program	401.896	487.921
Kerugian aktuarial dalam aset program	-	(275.469)
Pembayaran imbalan kerja	(960.522)	(881.542)
Selisih kurs	134.737	(739.036)
Saldo akhir periode	8.676.950	9.100.839

- f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dana pendapatan tetap	48%	48%
Dana pasar uang	52%	52%
Total	100%	100%

- g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	1.044.275	1.030.666
Antara 1 sampai 3 tahun	9.655.875	9.530.044
Antara 3 sampai 5 tahun	3.499.104	3.453.505
Antara 5 sampai 10 tahun	4.791.887	4.729.441
Di atas 10 tahun	48.009.182	47.383.546
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	67.000.323	66.127.202

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 4,6 tahun.

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

Balance at the beginning of the period
Contribution of the period
Return on plan asset
Actuarial loss recognized on plan asset
Benefits payments
Exchange rate differences
Balance at end of period

- f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Fixed income fund
Money market
Total

- g. The expected benefit payments in future years are as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 3 years
Between 3 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years
Total expected benefit payments

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is 4.6 years.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dicantumkan di bawah ini:

30 September 2023/September 30, 2023				
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(808.951)	909.946	1.085.321	(975.285)
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(798.409)	898.088	1.071.178	(962.576)

Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

- i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	5,9% dan 7,1%
Kenaikan harga emas	5,5%
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,0%
Tingkat kematian	TMI 2019
Umur pensiun	55
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter

Discount rate
Discount rate - other long-term benefit
Gold price increase
Annual salary rate increase
Mortality rate
Retirement age
Disability rate
Turnover rate

- i. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

14. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pokok	500.000.000	550.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(4.841.444)	(5.954.547)
Neto	495.158.556	544.045.453

14. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

Principal
Unamortized issuance costs
Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes 2026*.

Sampai dengan 30 September 2023, Perusahaan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS\$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS\$500.000.000.

Investasi terhadap pembelian obligasi Perusahaan direklasifikasi ke pembelian kembali *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

14. NOTES PAYABLE (continued)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

As of September 30, 2023, The Company has repurchased US\$50,000,000 of the Senior Notes from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US\$500,000,000.

Investment againts purchase of the Corporate Bonds reclassified to repurchased Senior Notes amounted to US\$50,000,000.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG WESEL (lanjutan)

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2023) dan peringkat Ba1 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 17 November 2022). Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. NOTES PAYABLE (continued)

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 16, 2023) and Ba1 *stable outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 17, 2022). The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

15. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

16. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.082.003.530
Sub-total	100,00%	15.784.149.010
Saham treasuri		303.006.990
Total		16.087.156.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp144,80 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah persetujuan tersebut.

16. EQUITY

Share capital

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
465.493	Matus Sugiaman - Director
209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
189.798	Sutanto Joso - President Commissioner
19.568.504	Public (with ownership interest each below 5%)
263.226.576	Sub-total
18.775.590	Treasury shares
282.002.166	Total

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated June 16, 2022 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 dated June 16, 2022, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US\$10 million or its equivalent to Rp144.80 billion. The buy back program can be conducted within a period of 18 months from the time of the approval.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 14.152.130 saham dengan nilai sebesar Rp12.536.085.391 (setara dengan AS\$876.928) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp2.983.397.641 (setara dengan AS\$190.950) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$44.838.811 (AS\$0.00284 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2023.

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$24.795.455 (AS\$0.00157 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2021 sebesar AS\$43.077.671 (AS\$0.00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2022.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 5 tertanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$72.536.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 18 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$90.440.

16. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

In 2022, the Company re-issued 14,152,130 shares for the total cost of Rp12,536,085,391 (equivalent to US\$876,928) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp2,983,397,641 (equivalent to US\$190,950) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2023 the Company distributed cash dividend for the financial year 2022 amounting to US\$44,838,811 (US\$0.00284 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 6, 2023.

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 30, 2022, the Company distributed interim dividend for the financial year 2022 amounting to US\$24,795,455 (US\$0.00157 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 21, 2022.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 16, 2022 the Company distributed cash dividend for the financial year 2021 amounting to US\$43,077,671 (US\$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on July 15, 2022.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 8, 2023 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 5 dated May 8, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$72,536.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2022 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 18 dated June 16, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$90,440.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

18. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

18. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

	Tahun/Years	
Sewa tanah	2 - 10	Lease of land
Sewa bangunan	5	Lease of building
Sewa pipa gas	10	Lease of gas pipe

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Extension and termination options

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2023	3.512.302	407.263	-	3.919.565	January 1, 2023
Penambahan	-	-	1.872.469	1.872.469	Addition
Beban penyusutan	(633.299)	(183.268)	(78.675)	(895.242)	Depreciation expense
30 September 2023	2.879.003	223.995	1.793.794	4.896.792	September 30, 2023

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi (lanjutan)

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan: (lanjutan)

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Total/ Total
1 Januari 2022	2.560.133	651.620	3.211.753
Penambahan	2.252.766	-	2.252.766
Beban penyusutan	(1.300.597)	(244.357)	(1.544.954)
31 Desember 2022	3.512.302	407.263	3.919.565

- b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	2.919.374	2.165.256
Penambahan	1.872.469	2.188.029
Penambahan bunga	312.463	241.900
Pembayaran	(455.448)	(1.450.776)
Selisih kurs	39.258	(225.035)
Sub-total	4.688.116	2.919.374
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.433.691)	(703.605)
Bagian jangka panjang	3.254.425	2.215.769

- c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban penyusutan aset hak-guna	895.242	1.160.791
Beban bunga atas liabilitas sewa	312.463	148.792
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	6.463	6.715
Total	1.214.168	1.316.298

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$142.985 dan AS\$1.068.014, termasuk beban bunga AS\$312.463 dan AS\$148.792 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022.

18. LEASE (continued)

Extension and termination options (continued)

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year: (continued)

January 1, 2022
Addition
Depreciation expense
December 31, 2022

- b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

Beginning balance
Addition
Accretion of interest
Payments
Exchange rate differences
Sub-total
Less current portion
Long-term portion

- c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Total

The Group had total cash outflows for leases of US\$142,985 and US\$1,068,014, including interest expenses of US\$312,463 and US\$148,792 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$408.191.454 dan AS\$407.850.764 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$54.391.479 (13% dari total penjualan neto) dan AS\$55.298.707 (14% dari total penjualan neto) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 27a).

19. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$408,191,454 and US\$407,850,764 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$54,391,479 (13% of total net sales) and US\$55,298,707 (14% of total net sales) for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 27a).

20. BEBAN BAHAN BAKAR

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Gas bumi	124.942.437	138.024.774
Batubara	66.894.272	49.543.889
Biomassa	4.060.074	1.436.855
Solar	2.312.634	697.980
Total	198.209.417	189.703.498

20. FUEL EXPENSES

The details of fuel expenses are as follows:

Natural gas
Coal
Biomass
Diesel fuel

Total

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	66.601.889	74.330.871
PT Pertamina (Persero)	53.193.959	60.253.545
Total	119.795.848	134.584.416

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)

Total

**Persentase dari total penjualan neto/
Percentage of total net sales**

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	16%	18%
PT Pertamina (Persero)	13%	15%
Total	29%	33%

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)

Total

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022.

There is no related party supplier for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Gaji dan imbalan kerja	38.892.770	35.424.899
Biaya pengobatan	1.057.066	1.117.514
Lain-lain	792.444	785.261
Total	40.742.280	37.327.674

21. EMPLOYEE EXPENSES

The details of employee expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Medical expense
Others
Total

22. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Biaya kontraktor	8.470.394	7.794.544
Suku cadang	3.974.161	3.677.214
Total	12.444.555	11.471.758

22. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

Contractor fees
Spareparts
Total

23. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban kantor lain dan umum	4.781.274	6.154.302
Biaya pengembang	3.204.737	3.107.324
Honorarium profesional	2.646.969	2.679.247
Asuransi	1.303.601	1.129.302
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	374.188	311.507
Total	12.310.769	13.381.682

23. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Office and general expenses
Developer fees
Professional fees
Insurance
Allowance for expected credit losses (Note 5)
Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Keuntungan selisih kurs, neto	2.873.173	-
Keuntungan penjualan investasi	1.125.438	56.597
Pendapatan denda	507.306	909.670
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	135.103	78.711
Lain-lain	306.674	165.247
Total	4.947.694	1.210.225

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Gain on foreign exchange, net
Gain on sale of investments
Penalty income
Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)
Others
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban pajak	2.169.915	5.679.826
Rugi selisih kurs, neto	-	7.345.310
Lain-lain	34.080	548.504
Total	2.203.995	13.573.640

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Tax expense
Loss on foreign exchange, net
Others
Total

26. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban bunga	19.754.880	20.567.542
Beban pendanaan lainnya	1.243.562	1.230.697
Total	20.998.442	21.798.239

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Other financing costs

27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang di alirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$54.391.479 dan AS\$55.298.707 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$17.804.090 dan AS\$12.032.209 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 24 Februari 2023 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$53.193.959 dan AS\$60.253.545, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$7.037.615 dan AS\$7.558.851 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$11,1 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2024.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US\$54,391,479 and US\$55,298,707 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$17,804,090 and US\$12,032,209 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on February 24, 2023 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2024.

Purchases under the agreements for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to US\$53,193,959 and US\$60,253,545, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$7,037,615 and US\$7,558,851 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2023, the Company has *standby letters of credit (SBLC)* from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$11.1 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2024.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 April 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 30 Juni 2033.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$66.601.889 dan AS\$74.330.871 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.389.133 dan AS\$6.450.995 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$19,5 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2023.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$39.397.863 dan AS\$16.933.675 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$2.171.213 dan AS\$3.766.139 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 19 Juli 2023. Kedua belah pihak berkomitmen untuk memperpanjang kontrak dan dalam proses finalisasi.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on April 26, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until June 30, 2033.

Purchases under the agreement amounted to US\$66,601,889 and US\$74,330,871 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$8,389,133 and US\$6,450,995 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2023, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$19.5 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on December 31, 2023.

- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US\$39,397,863 and US\$16,933,675 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$2,171,213 dan US\$3,766,139 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. On September 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). This agreement shall be for a period of 5 years until July 19, 2023. Both parties committed to extend the contract and in the process for finalization.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$14.265.557 dan AS\$27.766.927 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$4.561.592 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank dan PT Bank Negara Indonesia Tbk masing-masing sebesar AS\$49,0 juta, AS\$30,4 juta, AS\$28,0 juta and AS\$27,5 juta.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba periode berjalan	76.814.982	58.523.306
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.784.149.010	15.769.996.880
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,0049	0,0037

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$14,265,557 and US\$27,766,927 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$nil and US\$4,561,592 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. As of September 30, 2023, the Company has unused corporate credit facilities from Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank and PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to US\$49.0 million, US\$30.4 million, US\$28.0 million and US\$27.5 million, respectively.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of
outstanding shares
Basic earnings per share (full amount)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/September 30, 2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	Rp 1.186.229.806.403	76.402.796
Mata uang lainnya		350.877
Piutang usaha – neto	Rp 931.510.775.612	59.996.829
Piutang lain-lain	Rp 6.050.664.518	389.712
Uang muka	Rp 38.570.589.338	2.484.258
Mata uang lainnya		260.312
Investasi	Rp 111.129.444.560	7.157.635
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 52.176.195.774	3.360.569
Tagihan pajak	Rp 386.676.498.449	24.905.095
Aset tidak lancar lainnya	Rp 7.167.057.402	461.616
Total Aset	Rp 2.719.511.032.056	175.158.510
Mata uang lainnya		611.189
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	Rp 152.910.168.196	9.848.652
Mata uang lainnya		3.457
Utang lain-lain	Rp 3.838.499.726	247.236
Utang pajak	Rp 144.764.012.712	9.323.974
Beban akrual	Rp 162.671.089.309	10.477.334
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 22.259.486.466	1.433.691
Jaminan pelanggan	Rp 698.599.907.074	44.995.485
Liabilitas sewa	Rp 50.528.194.711	3.254.425
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 216.266.072.137	13.929.284
Total Liabilitas	Rp 1.451.837.430.331	93.510.081
Mata uang lainnya		3.457
Aset Neto	Rp 1.267.673.601.725	81.648.429
Mata uang lainnya		607.732

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	Rp 1.152.829.752.708	73.283.945
Mata uang lainnya		352.828
Trade receivables - net	Rp 900.622.741.437	57.251.462
Other receivables	Rp 2.678.024.905	170.240
Advances	Rp 22.778.109.945	1.447.976
Mata uang lainnya		207.197
Investments	Rp 109.077.578.153	6.933.926
Advances for purchases of property, plant and equipment	Rp 61.423.193.343	3.904.596
Claims for tax refund	Rp 399.130.431.404	25.372.222
Other non-current assets	Rp 5.868.766.823	373.070
Total Assets	Rp 2.654.408.598.718	168.737.437
Mata uang lainnya		560.025
<u>Liabilities</u>		
Trade payables	Rp 293.095.558.525	18.631.718
Mata uang lainnya		424
Other payables	Rp 3.581.197.221	227.652
Taxes payable	Rp 173.201.669.662	11.010.213
Accrued expenses	Rp 20.619.172.832	1.310.735
Current maturities of lease liabilities	Rp 11.068.402.487	703.605
Customers' deposits	Rp 682.010.640.029	43.354.565
Lease liabilities	Rp 34.856.255.966	2.215.769
Estimated liability for employee benefits	Rp 184.518.671.000	11.729.621
Total Liabilities	Rp 1.402.951.567.722	89.183.878
Mata uang lainnya		424
Net Assets	Rp 1.251.457.030.996	79.553.559
Mata uang lainnya		559.601

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$8.223.121 dan AS\$9.568.320 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of September 30, 2023 and 2022, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 would have been higher/lower by US\$8,223,121 and US\$9,568,320, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, claims for tax refund, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2023, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 30% dan 21% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 September 2023, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing merupakan 15%, 15% dan 13% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of September 30, 2023, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables from PLN constitute 30% and 21% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of September 30, 2023, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia represents 15%, 15% and 13%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

87

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

30 September 2023/September 30, 2023							
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	30 September 2023/ September 30, 2023		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	703.605	(142.985)	7.927	-	1.433.691	Current maturities of lease liabilities	
Liabilitas sewa	2.215.769	-	31.331	(865.144)	3.254.425	Lease liabilities	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.919.374	(142.985)	39.258	-	4.688.116	Total liabilities from financing activities	

31 Desember 2022/December 31, 2022							
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	842.137	(842.137)	-	-	703.605	Current maturities of lease liabilities	
Liabilitas sewa	1.323.119	(366.739)	(225.035)	(703.605)	2.215.769	Lease liabilities	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.165.256	(1.208.876)	(225.035)	-	2.919.374	Total liabilities from financing activities	

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang wesel (Catatan 14) Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	495.158.556 382.925.910	544.045.453 365.414.531
Utang neto	112.232.646	178.630.922
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
<i>EBITDA</i>	159.811.279	159.368.410
Dibagi dengan beban tetap	20.998.442	21.798.239
<i>FCCR</i>	7,61	7,31

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. *Commodity price risk (continued)*

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. *Capital management*

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

Notes payable (Note 14) Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)	Net debt
<i>EBITDA</i> Divided by fixed charges	<i>FCCR</i>

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/September 30, 2023	31 Desember 2022/December 31, 2022
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan		
Jaminan pelanggan	44.995.485	44.995.485
Utang wesel	495.158.556	477.820.000
Liabilitas sewa	3.254.425	3.254.425

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

32. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Penggugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp0,15 triliun atas gugatan pertama dan Rp1,88 triliun atas gugatan kedua.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	30 September 2023/September 30, 2023	31 Desember 2022/December 31, 2022
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Liabilities		
Customers' deposits	43.354.565	43.354.565
Notes payable	544.045.453	513.295.750
Lease liabilities	2.215.769	2.215.769

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

32. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuits are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp0.15 trillion for the first lawsuits and Rp1.88 trillion for the second lawsuits.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PNJP) mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada penggugat senilai Rp 1 miliar untuk gugatan pertama dan Rp334,80 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ) atas kedua gugatan tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan pertama. Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 24 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77,32 miliar. Pada tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas permohonan kasasi perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karenanya tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

33. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2023.

32. CONTINGENCIES (continued)

On August 31, 2021 the Central Jakarta District Court (PNJP) partially granted the petitioner's claim and ordered the defendants to jointly and severally pay losses to the plaintiff amounting Rp1 billion for the first lawsuits and Rp334.80 billion for the second lawsuits. On September 10, 2021, the Company has submitted an appeal to the Jakarta High Court (PTJ) for both lawsuits.

On June 14, 2022 PTJ upheld the PNJP's decision on the first lawsuits. On August 2, 2022, the Company has filed a cassation appeal for the first lawsuits to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On February 24, 2022, PTJ upheld the PNJP's decision on the second lawsuits and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77.32 billion. On May 9, 2022, the Company has filed a cassation appeal for the second lawsuit to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's cassation appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Thus accordingly no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.

33. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 31, 2023.